

**Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah
Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan
Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Muhammad Riyannor

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Jami Banjarmasin

Email: muhammad.riyannor@gmail.com

Rahmad Hidayat

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Jami Banjarmasin

Email: rahmadhidayat@staijalami.ac.id

Abstrak

Disiplin dapat dibiasakan melalui tiga metode yaitu otoriter, permisif dan demokratis. Internalisasi sikap disiplin tentu tidak terlepas dari suatu proses pembinaan yang dilakukan secara natural maupun melalui setting khusus. Padatnya kegiatan yang diberlakukan di pondok pesantren menuntut santri agar dapat melakukan manajemen waktu dengan baik. Santri tetap dapat melakukan banyak hal dengan tanpa meninggalkan program yang dijadwalkan pesantren jika ia disiplin dengan seluruh jadwal atau aturan yang telah ditetapkan. Pembiasaan yang diterapkan selama di pesantren akan mengarahkan santri pada tindakan yang tersistem dan terinternalisasi ke dalam diri menjadi sebuah karakter. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan sikap disiplin santri dan mendeskripsikan faktor penghambat pembinaan sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan reduksi data, display data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan sikap disiplin di Pondok Pesantren Al Karamah dilakukan dengan beberapa metode seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat dan pemberian sanksi. Kemudian dilaksanakan dengan optimal mengingat ustadz/ustadzah adalah *role model* yang sangat diikuti oleh para santri. Pembiasaan diterapkan dengan tujuan agar seiring berjalannya waktu, sikap disiplin yang ditunjukkan santri tidak lagi atas dasar terpaksa, melainkan sebagai sikap positif yang memang menjadi kebutuhannya sebagai seorang muslim. Motivasi yang disampaikan oleh pengasuh atau penanggung jawab merupakan bagian dari metode nasihat agar santri dapat dengan ikhlas menjalankan semua agenda di pondok dan mengarahkan mereka pada kedisiplinan. Penghambat utama dalam pembinaan disiplin tentu berasal dari individu masing-masing santri. Santri yang mengikuti program asrama kehidupan sehari-harinya dihabiskan di pondok pesantren dan jauh dari orang tua sementara secara psikologis sebenarnya mereka masih memerlukan pendampingan dan arahan. Saat kondisi mereka tidak stabil maka mulai muncullah

pikiran-pikiran untuk bermalas-malasan dalam mengikuti tata tertib maupun kegiatan-kegiatan pondok yang telah dijadwalkan.

Kata Kunci: Disiplin, Santri, Pembinaan, Sikap

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan adalah salah satu sarana mencetak sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target terbentuknya SDM (insan) yang berkualitas. Lebih jauh, pondok pesantren dapat menjadi tempat pembinaan spiritual dan sosial para santrinya secara komprehensif.¹ Pesantren di Indonesia sebagai komunitas dan sebagai lembaga pendidikan sangat besar jumlahnya.² Penyebarannya pun juga luas terbukti dengan banyaknya ditemukan pondok pesantren di berbagai pelosok tanah air. Dalam perjalanannya, pondok pesantren telah banyak memberikan kontribusi dalam pembentukan manusia Indonesia yang religius.

Selain mengajarkan pengetahuan agama pesantren juga menjadi wadah pembekalan perubahan sikap santri yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.³ Pesantren memiliki kekuatan untuk membentuk kepribadian santri-santrinya.⁴ Pembinaan sikap merupakan hal yang penting dilakukan dalam upaya menyeimbangkan perkembangan pengetahuan yang dimiliki dengan akhlak yang terbentuk selama menjalani proses pendidikan. Sikap yang dibina dan dikembangkan selama di pondok pesantren diharapkan dapat menjadi modal awal santri ketika terjun ke masyarakat kelak.⁵

Salah satu *output* pembelajaran adalah mengubah sikap seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁶ Terdapat banyak sarana yang dapat memfasilitasi perubahan sikap tersebut salah satunya melalui pendidikan di pesantren.⁷ Sistem asrama yang ditetapkan sebagian pondok pesantren dianggap cukup berpengaruh terhadap pembinaan sikap para santri.⁸

Sikap-sikap positif sangat diperlukan ketika seseorang menjalin interaksi dengan sesamanya maupun terjun ke dunia kerja. Santri akan sangat diterima dengan baik ketika berbaur dengan masyarakat jika ia memiliki sejumlah pengetahuan agama yang mumpuni serta didukung dengan sikap yang baik dalam pergaulan di

¹Nasran, "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar)" (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2019), h. 3.

²Muhammad Idris Usman, "Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam", *Al Hikmah* 14, no. 1 (2013): h. 102

³Desi Widia Wati, "Pola Pendidikan Pesantren Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Santri dalam Menjaga Fasilitas Belajar di Asrama pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Binjai Langkat" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2019), h.9.

⁴Alhamuddin dan Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, "Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu dan Sosial", *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 5, no. 1 (2018): h. 51

⁵Ummah Karimah, "Pondok Pesantren dan Pendidikan: Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): h. 141

⁶Yenni Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 3.

⁷Siti Muafifah Muchlis, "Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Sikap Kemandirian dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2021), h. 79.

⁸Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): h. 76

masyarakat.⁹ Satu diantara sikap yang penting untuk dikembangkan dan menjadi karakter bagi santri ialah disiplin.¹⁰ Melalui sikap disiplin segala sesuatu akan lebih tertata dengan baik.¹¹ Kedisiplinan sangat diperhatikan dalam Islam.¹²

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.¹³ Pembinaan sikap disiplin santri di pesantren tidak bisa hanya sendiri saja tetapi dengan melibatkan semua ustadz/ustadzah, pembina dan segenap unsur pimpinan yang berada dalam pondok pesantren.¹⁴ Selain itu, evaluasi pembinaan sikap disiplin ini juga perlu dilakukan secara berkala dalam upaya optimalisasi peran semua pihak yang terlibat mewujudkan salah satu sikap mulia yang idealnya dimiliki seorang santri.

Sikap disiplin yang muncul pada diri seseorang tidak terbentuk begitu saja secara instan atau dari orang tua melainkan merupakan hasil yang didapat dari sebuah proses yang dengan berbagai macam pengalaman yang telah dilakukan.¹⁵ Disiplin merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, yaitu perilaku-perilaku yang mampu menunjukkan bahwa adanya ketaatan dari diri sendiri terhadap berbagai aturan yang telah berlaku di kehidupan.¹⁶

Disiplin dapat dibiasakan melalui tiga metode yaitu otoriter, permisif dan demokratis.¹⁷ Internalisasi sikap disiplin tentu tidak terlepas dari suatu proses pembinaan yang dilakukan secara natural maupun melalui *setting* khusus.¹⁸ Pertimbangan mengenai subjek yang menjadi target pembinaan sikap disiplin menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan metode atau pola yang digunakan selama pembinaan berlangsung.

Padatnya kegiatan yang diberlakukan di pondok pesantren menuntut santri agar dapat melakukan manajemen waktu dengan baik. Santri tetap dapat melakukan banyak hal dengan tanpa meninggalkan program yang dijadwalkan pesantren jika ia disiplin dengan seluruh jadwal atau aturan yang telah ditetapkan.¹⁹ Pembiasaan yang diterapkan selama di pesantren akan mengarahkan santri pada tindakan yang tersistem dan terinternalisasi ke dalam diri menjadi sebuah karakter.²⁰ Santri perlu memiliki sikap disiplin karena dalam ajaran Islam disiplin sangat penting, bahkan

⁹Irsalina Khairunnisa, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2020), h. 91.

¹⁰Mariaty Podungge, "Penerapan Disiplin dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Diri Santri di Pesantren Hubulo,"*Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): h. 100

¹¹Rofiatun dan Mohammad Thoha, "Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan,"*re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019): h. 280

¹²Nurwahyudin dan Supriyanto, "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri,"*Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no.1 (2021): h. 168

¹³Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 8.

¹⁴Pasmah Chandra, "Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi,"*Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): h. 245

¹⁵Retno Wulan Ningrum, Erik Aditia Ismaya, dan Nur Fajrie, "Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka,"*Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020): h.105

¹⁶Betty Adinda Wijaya, "Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Ngijo Malang,"*VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 8 (2019): h. 66

¹⁷Andrian, "Upaya Pembinaan Fisik dan Mental (PFM) Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa di SMK PGRI 3 Cimahi,"*Untirta Civic Education Journal* 2, no. 1 (2017): h. 142

¹⁸Betty Adinda Wijaya, *op. cit.*, h. 67

¹⁹Fairuzah, "Sikap dan Pandangan Tokoh Pesantren Terhadap Kondisi Santri Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Putri Bakeong Guluk-Guluk Sumenep,"*JPIK* 4, no. 1 (2021): h. 96

²⁰Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Mohammad Fajar Sodik Fadli, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri,"*PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2019): h. 12

disebutkan bahwa Islam merupakan agama disiplin.²¹ Dengan demikian sudah selayaknya santri sebagai model manusia yang islami harus mewujudkan sikap disiplin dalam kehidupannya sehari-hari.

B. Kerangka Teori (*Literature Review*)

I. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah upaya yang diterapkan oleh pendidik dalam rangka membentuk sikap dan sifat peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.²² Pembinaan merupakan upaya sadar yang diprogram dan direncanakan serta berlangsung rutin²³ melalui pembimbingan, pengarahan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang menjadi perwujudan amaliyah ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari²⁴.

Pembinaan adalah suatu proses untuk meraih target tertentu yang mendukung pencapaian tujuan suatu lembaga²⁵. Pembinaan berarti “proses, cara, perbuatan” berupa usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Istilah pembinaan menunjuk pada suatu kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada.²⁶

Pembinaan mempunyai arti khusus yaitu usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental perilaku serta minat, bakat dan keterampilan melalui program tertentu.²⁷ Dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan, dan tindakan pembinaan.²⁸ Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan pembinaan diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian.²⁹

Pola pembinaan adalah cara dalam mendidik, memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan kepada peserta didik agar kelak menjadi orang yang berguna.³⁰ Kegiatan pembinaan berfungsi untuk mengendalikan, mengawasi dan memantau sesuatu agar dapat dipastikan berjalan dengan semestinya.³¹ Mengacu pada hal tersebut, maka pembinaan dilaksanakan secara terus menerus dan melalui berbagai metode agar mencapai tujuan yang diharapkan berupa terbentuknya kepribadian yang baik.³²

²¹Nurwahyudin dan Supriyanto, *loc. cit.*, h. 21

²²Muhammad Ainun Najib, “Konsep dan implementasi pembinaan religiusitas siswa di SMA,” *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): h. 558

²³Lina Hadiawati, “Pembinaan Keagamaan sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota ‘Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut),” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 2, no. 1 (2008): h. 19

²⁴Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 15, no. 1 (2017): h. 52

²⁵Dian Anggraini, “Pembinaan Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas di Biro Umum Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Selatan,” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 2, no. 2 (2020): h. 64

²⁶Ikhwani Sawaty dan Kristina Tandirerung, “Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren,” *Jurnal AL-Mau’izah* 1, no. 1 (2018): h. 35-36

²⁷Fatkhur Rohman, “Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah,” *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018): h. 73

²⁸Darsiah, “Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin,” *Jurnal Al-Mujaddid Humaniora* 6, no. 1 (2020): h. 28

²⁹Ahmad Almafahir dan Ari Alpriansyah, “Manajemen Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah,” *SITTAH: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): h. 180

³⁰Astitah, Andi, Mawardi, Amirah, dan Nurhidaya, “Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Makassar,” *PILAR* 11, no. 1 (2020): h. 139

³¹Baiturrahman, “Konsep Pembinaan Sopan Santun Anak terhadap Orang Tua,” *An-Nahdlah* 8, no. 1 (2021): h. 92

³²Atqia Wirani, dan Roudlotul Jannah, “Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa,” *NUSANTARA* 3, no. 3 (2021): h. 330

2. Metode-metode dalam Pembinaan Sikap

Membina sikap merupakan hal yang tidak ringan, perlu berbagai macam strategi agar dapat melakukan proses pembinaan yang efektif.³³ Pembinaan dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti Nasihat, Tata tertib dan Maupun pemberlakuan sanksi/ hukuman.³⁴

Pembinaan santri yang perlu dilakukan di Pondok Pesantren dalam membentuk perilaku kedisiplinan santri yaitu keteladanan, latihan dan pembiasaan, mengambil pelajaran, nasihat, kedisiplinan, pujian dan hukuman, mendidik melalui kemandirian.³⁵ Metode yang efektif untuk membina sikap adalah metode pembiasaan.³⁶

Selain metode-metode di atas, pembinaan sikap disiplin santri juga dapat diperkuat dengan adanya pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*).³⁷ Pemberian penghargaan diberikan bagi santri yang menerapkan disiplin dengan baik. Pemberian penghargaan dapat berupa pujian dari para asatidz maupun pemberian hadiah tertentu. Pemberian *reward* efektif menumbuhkan semangat bagi anak untuk meningkatkan perilakunya agar semakin lebih baik.³⁸

Selain *reward*, pemberian *punishment* juga dianggap efektif meningkatkan sikap.³⁹ Pemberian hukuman diberikan pada santri agar tetap menegakkan kedisiplinan dengan mematuhi tata tertib pesantren.⁴⁰ Hukuman yang diberikan pada siswa bersifat mendidik dengan tujuan untuk memberikan efek jera terhadap santri yang melanggar tata tertib agar tidak mengulangi perbuatannya.⁴¹ Hukuman terhadap santri yang melakukan pelanggaran atau kesalahan perlu bersifat mendidik.⁴² Dengan demikian santri terdorong untuk menyadari kesalahannya dan memiliki komitmen untuk memperbaiki diri sehingga pelanggaran atau kesalahan itu tidak terulang lagi.⁴³

Metode lain dalam membina sikap ialah metode penugasan. Penugasan ialah bentuk kegiatan yang dapat mengarahkan sikap disiplin seseorang dalam

³³Annisa Novitasari, "Pemberian Reward and Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): h. 30

³⁴Risnawati, "Penerapan Manajemen dalam Meningkatkan Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Guppi Samata Kabupaten Gowa" (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2018), h. 57-59.

³⁵Amin Rullah, "Strategi Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa SMP Negeri 1 Tabukan Kabupaten Barito Kuala" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2022), h. 62-63.

³⁶Ihsani, Nurul, Kurniah, Nina, dan Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1, (2018): h. 54

³⁷Benny Prasetya., Tobroni, Yus Mochammad Cholily, Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. (Malang: Academia Publication, 2021) h. 9.

³⁸Tri Wati, "Penerapan Metode Reward dan Punishment dalam Pembinaan Disiplin dan Prestasi Mahasantri ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): h. 231

³⁹Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Abwabun Naim, "Tipologi Interaksi Sosial dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020): h. 56

⁴⁰Amin Tasih dan Ali Said, Implementasi Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Masruriyyah," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 7, no. 1 (2019): h. 2

⁴¹Fajar Ridho Fatan Faiz, Nurhadi, dan Abdul Rahman, "Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): h. 320

⁴²Fitri Susanty, "Pola Pemberian Hadiah dan Hukuman dalam Mendidik Anak Menurut Pendidikan Islam," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021): h. 80

⁴³Muti'ul Lailatul Rochmah, "Penerapan Hukuman Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo" (Skripsi tidak diterbitkan, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2018), h. 71.

memenuhi kewajibannya.⁴⁴ Penugasan yang diberikan tidak terlepas dari konsekuensi yang akan diperoleh oleh pelakunya.⁴⁵

Salah satu metode yang juga dapat diimplementasikan dalam proses pembinaan sikap ialah metode pemberian perhatian khusus.⁴⁶ Metode ini dilaksanakan dalam bentuk pencurahan perhatian terhadap perkembangan sikap yang ditunjukkan anak. Ada atau tidaknya perubahan sikap akan terlihat melalui metode ini.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Sikap

Proses pembinaan dilakukan dalam rentang waktu tertentu. Selama proses berlangsung terdapat banyak hal yang mempengaruhi kegiatan pembinaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembinaan sikap ialah faktor diri sendiri dan lingkungan.⁴⁷

Secara umum faktor yang mempengaruhi pembinaan sikap dalam diri seseorang terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang ada dalam diri masing-masing. Faktor ini terdiri atas kesadaran diri yang muncul untuk mengikuti ketentuan yang berlaku.⁴⁸
- b. Faktor eksternal, ialah faktor di luar diri yang mempengaruhi terbinanya sikap pada diri seseorang. Diantara faktor luar tersebut ialah pergaulan,⁴⁹ ketersediaan sarana dan prasarana (ketentuan, peraturan atau kesepakatan yang berlaku),⁵⁰ serta SDM yang kompeten dalam melakukan proses pembinaan.⁵¹

4. Pengertian Sikap Disiplin

Sikap merupakan bentuk respon seseorang terhadap segala sesuatu yang ditunjukkan melalui perilaku.⁵² Disiplin termasuk salah satu sikap yang dapat dibina. Disiplin ialah sikap yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada berbagai peraturan yang ditetapkan.⁵³ Telah diketahui bahwa pembinaan sikap disiplin bukan merupakan sesuatu yang terjadi kebetulan melainkan

⁴⁴Rusydi Ananda, Candra Wijaya, dan Amrullah Siagian, "Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): h. 1283

⁴⁵Retno Wulan Ningrum, Erik Ismaya, Aditia, dan Nur Fajrie, "Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020): h. 110

⁴⁶Sarah Ayu Ramadhani, "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah," *Al-Fathonah* 1, no. 5 (2022): h. 690

⁴⁷Anike Pongoliu, "Pembinaan Karakter Siswa Dalam Membentuk Sikap 3S (senyum salam dan sapa)," *Jurnal Pascasarjana* 2, no. 2 (2018): h. 203

⁴⁸Dyah Palupi, "Pembinaan Sikap Ta'awun dan Disiplin Beribadah Di Panti Asuhan Amanah Kupang Jetis Tanjungsari Ambarawa Tahun 2021" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2021), h. 64.

⁴⁹Nur Mustafa, Wakia, Nasri Akib, Aminudin, dan Akhmad Sukardi, "Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Lasusua kabupaten Kolaka Utara," *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah* 2, no. 1 (2022): h. 87.

⁵⁰Andi Awal Rahmat, dan Musdaliah Mustadjar, "Penerapan Disiplin Sekolah di SMA Negeri 7 Mallawa Kabupaten Maros," *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 4, no. 3 (2017): h. 28

⁵¹Hastarina, Mia, dan Murniyetti, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ihsan Muhammadiyah Kota Padang," *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): h. 216

⁵²Fattah Hanurawan, "Sikap, Norma Subjektif, dan Niat Pro-Lingkungan Hidup Santri Perempuan dan Santri Laki-laki" (Disertasi tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004), h. 26.

⁵³Resty Fauziah, Maria Montessore, Yalvenna Miaz, dan Abna Hidayati, "Pembinaan Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): h. 6361

membutuhkan waktu cukup lama untuk berkembang. Teman sebaya memberikan pengaruh besar terhadap perilaku seseorang.⁵⁴

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan⁵⁵. Disiplin mengarahkan seseorang untuk memamanajemen waktu dengan baik.⁵⁶ Tujuan dari disiplin adalah untuk membuat santri terlatih, terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka. Tujuan jangka panjang dari disiplin ialah perkembangan dari pengendalian diri sendiri untuk tidak terbawa pengaruh dari luar. Pengendalian berarti menguasai tingkah laku sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik diri sendiri.

Disiplin dapat terwujud dalam bentuk: 1). proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan, atau kepentingan demi suatu cita-cita atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif; 2) pencarian suatu cara bertindak yang terpilih dengan gigih, akif, dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan; 3). pengendalian perilaku dengan langsung dan otoriter melalui hukuman ataupun hadiah; dan 4) pengekangan dorongan, sering melalui cara yang tak enak, menyakitkan.⁵⁷ Disiplin diperlukan agar dapat membantu memotivasi santri untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya sehingga santri menjadi ahli di bidang akademik dan pengembangan pribadi.⁵⁸

5. Unsur-unsur Sikap Disiplin

Terdapat empat unsur pokok dalam disiplin yaitu peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.⁵⁹

- a. Peraturan, adalah salah satu unsur dalam membina sikap disiplin ialah dibuatnya aturan.⁶⁰ Peraturan ialah sejumlah ketentuan yang diberlakukan untuk mendorong seseorang memahami perilaku yang benar selama menjalani program tertentu.⁶¹ Pembatasan yang jelas terhadap suatu hal sebagaimana tertuang dalam sebuah peraturan akan menunjang dalam pembinaan sikap disiplin.⁶² Penerapan peraturan bertujuan agar program dapat berjalan kondusif sehingga sikap disiplin terkontrol.⁶³

54Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher, 2018), h. 5.

55Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.74-76.

56Ana Ulin Surur Nakhirin dan Agus Miftakus, "Manajemen waktu pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada TK Dharma Wanita I Baleturi" *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): h. 86

57Ahmad Syaifudin, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila terhadap Sikap Disiplin pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amanah Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro" (Skripsi tidak diterbitkan, IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro, 2019), h. 32.

58Nuraeni, Ahmad Sukandar, dan Helmawati, "Dampak Gaya dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Penguatan Karakter Disiplin Santri," *Edukasi: Journal of Educational Research* 2, no.1 (2022): h. 21

59Said Darnius, Muhammad Yamin, Elly Rosma dan Siti Ainun, "Implementasi disiplin dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa SD Negeri 2 Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis* 1, no. 2 (2019): h. 90

60Oki Firmansyah, "Peran Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa di SD N Sinduadi 2," *Basic Education* 9, no. 2 (2020): h. 107

61Nita Aprianda Siahaan dan Year Rezeki Patricia Tantu, "Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): h. 132

62Fadillah Annisa, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): h. 4

63Novia Salfrien Kumayas dan Wiputra Cendana, "Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual," *Jurnal Elementaria Edukasia* 4, no. 1 (2021): h. 28

- b. Hukuman, merupakan bentuk tindakan yang diberikan kepada seseorang yang telah melakukan kesalahan.⁶⁴ Terdapat dua alasan pemberlakuan hukuman yaitu adanya pelanggaran yang terjadi dan agar pelanggaran tidak terjadinya lagi.⁶⁵ Hukuman penting diterapkan sebagai upaya memperbaiki sikap seseorang.⁶⁶ Dalam aplikasinya bentuk hukuman hendaknya secara berjenjang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.⁶⁷
- c. Penghargaan, tergolong penguatan positif. Disiplin yang ditunjukkan dengan baik merupakan hal yang positif dan layak untuk mendapatkan sebuah penghargaan.⁶⁸ Hal ini dilakukan untuk mendorong meningkatnya frekuensi sikap disiplin pada individu tertentu.⁶⁹ Penghargaan tergolong penting dalam mengembangkan perilaku/ sikap. Melalui penghargaan kedisiplinan akan dipertahankan dan cenderung ditingkatkan.⁷⁰
- d. Konsistensi, pembinaan sikap disiplin harus dilakukan secara konsisten agar berjalan optimal.⁷¹ Konsistensi menjadi syarat agar sikap disiplin dapat senantiasa dibina dengan baik.⁷² Segala hal yang diatur dan diaplikasikan secara berkesinambungan akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan yang dalam hal ini adalah pembinaan sikap disiplin.

6. Manfaat Sikap Disiplin

Sikap disiplin bermanfaat bagi seseorang agar kegiatannya menjadi terarah dan terkontrol dengan baik.⁷³ Sikap disiplin yang terbina dengan baik akan menunjang seseorang ketika hidup bermasyarakat.⁷⁴ Sikap disiplin mampu membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.⁷⁵

⁶⁴Mila Sabartiningsih, Jajang Aisyul Muzakki, dan Durtam, "Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): h. 65

⁶⁵Ely Rahmawati dan Ulfa Idatul Hasanah, "Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin," *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): h. 238

⁶⁶Siti Nur Fadilah dan Nasirudin, F. "Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): h. 92

⁶⁷Rezky Aulianti Usman, dan Andi Agustang, "Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Metode Hukuman Di SMA Negeri 1 Barru," *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 9, no. 1 (2022): h. 15

⁶⁸Irwan, Hully, dan Mariana Ulfa, "Dampak Reward dan Punishment dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa BDR (Belajar dari Rumah) di TK Putra 1 Mataram," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): h. 136

⁶⁹Mohammad Lutfi As'ari dan Machunah Ani Zulfah, "Penerapan Reward dan Punishment dalam Membentuk Disiplin Santri di Pondok Pesantren Putra Al Wahabiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang" *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 4 (2020): h. 25

⁷⁰Reksa Adya Pribadi, Marsya Rianita Simanullang, dan Shabrina Nida Karimah, "Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): h. 9569

⁷¹Achmad Muhibbul Arham, "Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 2 Mataram," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2019): h. 40

⁷²Saidah Laugi, "Penerapan Tata Tertib Sekolah untuk Membangun Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Konawe," *Shautut Tarbiyah* 25, no. 2 (2019): h. 248

⁷³Siti Munaziroh, "Peningkatan sikap disiplin Santri di pondok pesantren Daarul Falah Junrejo Kota Batu" (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), h. 38.

⁷⁴Nita Aprianda Siahaan dan Year Rezeki Patricia Tantu, *op. cit.* / 130

⁷⁵Vitalis Tarsan, Hermanus Saman, Arnoldus Helmon, dan Vinsensius Sumardi, "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar (JLPD)* 3, no. 1 (2022): h. 14

Disiplin menstimulasi terbinanya kebiasaan baik dan membantu seseorang menyesuaikan diri dengan ketetapan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.⁷⁶ Disiplin mendorong produktivitas yang tinggi pada diri setiap individu.⁷⁷ Santri yang terbiasa disiplin akan terampil dalam memperkirakan durasi waktu dalam penyelesaian sesuatu hal.⁷⁸

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) kualitatif yang bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan metode dalam menelaah masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti serta melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis.

Subjek Penelitian ini adalah pengasuh, ustadz/ustadzah, santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selain itu memuat dokumenter yaitu catatan atau bukti tertulis ataupun arsip-arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini merujuk pada program yang diterapkan untuk membentuk karakter disiplin santri. Sikap disiplin yang dimaksud disini ialah kedisiplinan dalam mengikuti serangkaian kegiatan di pondok pesantren, termasuk kegiatan ibadah, ekstra kurikuler serta disiplin mengikuti pembelajaran, sehingga mereka menjadi terbiasa dalam kehidupan sehari-hari mereka nanti.

Teknik pengumpulan data menggunakan langkah seperti observasi, wawancara dan Dokumenter. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data dengan cara *Data Reduction* (Reduksi atau Pengukuran data), editing data, Display data (memperlihatkan atau menyajikan data), klasifikasi data, interpretasi data, *Conclusion Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan / Verifikasi).

D. Hasil Penelitian

I. Tata Tertib Pondok Pesantren Al Karamah

Tata tertib pada pondok pesantren Al Karamah terdiri atas dua jenis yakni: 1) tata tertib yang bersifat umum berupa tata tertib sekolah yang harus ditaati oleh seluruh santri putra dan santri putri dan 2) tata tertib yang bersifat khusus hanya diberlakukan bagi santri yang mengikuti program asrama (pemandokan).

Tata tertib yang berlaku di pondok pesantren Al Karamah baik bagi santri putra maupun santri putri bersifat perintah, larangan dan juga sanksi-sanksi yang ditetapkan bagi pelanggaran tertentu. Hasil wawancara peneliti terkait tata tertib ini dengan Ustadzah Herda, S. Ag ialah: "Pemberlakuan tata tertib bagi seluruh anggota asrama bertujuan agar kehidupan di asrama Al Karamah ini menjadi teratur. Masing-masing santri diharapkan dapat melaksanakan kewajiban dengan baik agar tidak melanggar hak orang lain dan begitu pula

⁷⁶Lia Agustina, Daharnis, dan Rezki Hariko, "Peran Konselor dalam Meningkatkan Disiplin Siswa: Tinjauan Berdasarkan Persepsi Siswa," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 3, no. 1 (2019): h. 18

⁷⁷Anggi Kartika Putri dan Sukirno, "Disiplin Kerja Staf Unit Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia," *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* 4, no. 2 (2020): h. 166

⁷⁸Hanik Musdhalifah, Ruli Hafidah, dan Jumiatmoko, "Penanaman Karakter Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di Pondok Pesantren," *Kumara Cendekia* 10, no. 2 (2022), h. 95

sebaliknya. Penanaman disiplin bagi para santri dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti kepatuhan pada tata tertib yang diberlakukan tersebut.”⁷⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara juga dengan penanggung jawab asrama santri putra ustadz M. Syarif, S. Ag., hasil wawancara ialah sebagai berikut: “Kalau untuk tata tertib di sini, ada dua sebenarnya. Satu tata tertib yang berlaku umum untuk semua santri di pondok pesantren. Lalu tata tertib kedua bersifat lebih khusus hanya bagi santri yang mondok di sini. Jadi santri yang mondok itu lebih banyak tata tertibnya yang harus diikuti karena ada tata tertib asrama yang berlaku sehari semalam. Semua santri di sini juga sudah mengetahui bahwasanya bila mereka mengikuti program pemondokan (asrama) maka akan semakin banyak juga peraturan yang mengikat. Pertaturan atau tata tertib ini dimaksudkan supaya santri dapat dibina dengan baik selama mengikuti pendidikan di pondok pesantren Al Karamah ini. Ini bermanfaat juga bila para santri sudah Kembali ke masyarakat nantinya.”⁸⁰

2. Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah

Pembinaan sikap disiplin santri di pondok pesantren Al Karamah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan dan dengan menggunakan beberapa metode yaitu 1) Kegiatan belajar mengajar di kelas. 2) Kegiatan Ibadah, seperti Shalat Fardhu berjamaah, Shalat Dhuha dan Tadarus Al Qur’an, dan 3) Kegiatan Ekstrakurikuler seperti Habsyi, Muhadarah, Burdah, Boxer, Latihan Khutbah dan Pengajian.

Melalui tiga kegiatan utama di atas, pembinaan sikap disiplin santri selanjutnya ditunjang oleh beberapa metode. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, metode yang digunakan ialah:

a. Metode Keteladanan.

Keteladanan merupakan salah satu metode yang diterapkan oleh pengasuh, pengurus dan para pengajar di pondok pesantren Al Karamah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kedisiplinan dalam hal masuk kelas dicontohkan oleh para ustadz dan ustadzah yang bertugas memberikan pengajaran di kelas. Hal yang sama juga ditunjukkan ketika pelaksanaan kegiatan ibadah bersama maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

Menurut pengakuan santri putra saat wawancara yang berhubungan dengan keteladanan ustadz ataupun ustadzah ialah sebagai berikut: “Jika ada ustadz yang kemungkinan akan terlambat masuk ke kelas biasanya akan diinfokan terlebih dahulu kepada pengurus dan pengurus akan menyampaikan ke kelas. Kami diminta untuk tetap belajar di kelas dengan mengulang-ngulang pelajaran maupun murajaah hapalan hingga ustadz yang bertugas mengajar tiba di kelas.”⁸¹

Selanjutnya santri lain juga memberikan keterangan seperti di bawah ini: “Ustadz-ustadz di sini sudah memberikan contoh yang baik untuk kami. Kalau ketepatan waktu masuk kelas kadang ada sih ustadz yang

⁷⁹Hasil wawancara dengan ustadzah Herda, S.Ag. penanggung jawab asrama santri putri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

⁸⁰Hasil wawancara dengan ustadz M. Syarif, S.Ag. penanggung jawab asrama santri putra di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

⁸¹Hasil wawancara dengan Hilmi, santri putra di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 21 Juli 2022

terlambat tapi biasanya ada info sebelumnya, atau kalau tidak ada info sebelumnya ustadz akan menyampaikan alasan keterlambatan sidin jika sudah sampai di kelas.”⁸²

b. Metode Pembiasaan

Kegiatan yang terprogram di pondok pesantren Al Karamah bertujuan untuk membina sikap santri. Pembinaan diatur dengan membiasakan santri melakukan hal-hal yang bersifat positif. Pembiasaan diberikan melalui berbagai program pondok baik berupa kegiatan pembelajaran, ibadah dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan penunjang. Santri dikondisikan mengikuti kegiatan dengan jadwal-jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak pondok.

M. Hasan salah seorang ustadz menuturkan bahwa: “Seluruh kegiatan dan peraturan-peraturan yang ditetapkan bermaksud untuk membiasakan santri yang tinggal di asrama produktif dengan hal-hal yang positif. Kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Al Karamah termasuk banyak agar meminimalisir santri menggunakan waktunya di asrama untuk hal-hal yang kurang penting.”⁸³

Selanjutnya M. Syahrudin menyampaikan bahwa: “Bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan disiplin ialah pembiasaan shalat berjamaah, shalat dhuha dan tadarus Alqur’an serta kegiatan ekstrakurikuler. Ini terjadwal sehingga melatih santri supaya teratur dan memperhatikan waktu pelaksanaan dengan baik. Selain itu, ada kegiatan-kegiatan rutin berupa pembelajaran di kelas yang juga tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh santri.”⁸⁴

c. Metode Pemberian Nasihat

Selain metode keteladanan dan nasihat, metode lain yang dijalankan ialah metode pemberian nasihat. Biasanya metode ini dilakukan langsung oleh pengasuh pondok. Nasihat-nasihat yang diberikan oleh pengasuh atau penanggung jawab pondok ataupun para ustadz/ ustadzah diantaranya disampaikan pada akhir kegiatan ibadah berjamaah maupun setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler.

Penanggung jawab pondok menyampaikan kepada peneliti bahwa: “Pemberian beberapa nasihat dalam rangka menanamkan sikap disiplin seperti menghimbau seluruh santri untuk membiasakan diri melakukan berbagai hal tanpa merasa terbebani. Pembiasaan dilakukan agar santri senantiasa mencoba membiasakan dan menyesuaikan diri terhadap seluruh kegiatan pondok (sekolah dan asrama) agar niat dan tujuan awal mengikuti pembinaan di pondok dapat tercapai dengan baik.”⁸⁵

Nasihat juga merupakan motivasi santri untuk lebih nyaman dan kooperatif selama menuntut ilmu di pondok pesantren. “Kami pengurus ini memberikan terus memberikan nasihat di setiap ada kesempatan untuk mengingatkan santri agar menerapkan disiplin dalam kegiatan sehari-harinya, entah saat di kelas ataupun pas di asrama. Kami

⁸²Hasil wawancara dengan Ahmad, santri putra di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 21 Juli 2022

⁸³Hasil wawancara dengan ustadz M. Hasan, pengajar di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 22 Juli 2022

⁸⁴Hasil wawancara dengan ustadz M. Syahrudin, pengajar di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 23 Juli 2022

⁸⁵Hasil wawancara dengan ustadz M. Syarif, S.Ag. Penanggung jawab Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

sampaikan supaya mematuhi peraturan, supaya mengikuti pembelajaran dengan baik dan beraktivitas di asrama dengan baik jua sekira sama-sama nyaman semuanya menuntu ilmu dan tinggal di pondok ini.”⁸⁶

Selanjutnya, berdasarkan wawancara kepada beberapa santri putra diperoleh informasi berikut: “Kami sering mendapat nasihat untuk selalu ikhlas dan disiplin menjalani semua program yang berlaku di pondok. Nasihat diberikan oleh pengasuh maupun penanggung jawab pondok setiap selesai kegiatan-kegiatan ibadah berjamaah.”⁸⁷

d. Metode Pemberian Sanksi

Terdapat sejumlah sanksi yang ditetapkan bagi para santri yang tidak mengikuti tata tertib sekolah maupun asrama. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab pondok. Sanksi yang diberikan kepada para santri bervariasi mulai dari teguran lisan baik yang diberikan langsung oleh pengasuh maupun yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah yang mengajar di kelas hingga sanksi lain yang lebih berat. Hal ini bergantung kepada jenis pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing santri.

“Yang berwenang memberikan sanksi yaitu wali kelas atau ustadz/ustadzah pengajar mata pelajaran. Misalkan tedahulu ustadz/ustadzah daripada santri, maka sanksi dari ustadz/ustadzah yang bersangkutan bisa berdiri di depan kelas selama 15 menit. Harapan kami hal ini supaya santri dapat dibina kedisiplinannya, misalnya santri sudah terbiasa disiplin kami kira akan mudah kalau santri menjalani kehidupan di asrama, lalu kalau sudah selesai mengikuti pembelajaran ini di pondok ini, lulus, maka saat berada di tempat lain akan mudah diterima oleh masyarakat.”⁸⁸ “Kewenangan dalam memberikan sanksi selain oleh penanggung jawab, pengurus ataupun ustadz/ustadzah diberikan juga kepada ismah yang merupakan perwakilan dari santri. Melalui ismah, kontrol terhadap pelanggaran menjadi lebih maksimal. Ismah ini kedudukannya langsung di bawah penanggung jawab pondok pesantren Al Karamah.”⁸⁹

3. Faktor Penghambat Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah

Sebagai pondok pesantren yang tergolong baru, pondok pesantren Al Karamah menghadapi berbagai macam hambatan dalam melaksanakan pembinaan disiplin bagi para santri putra dan santri putri. Menurut M. Syarif, S.Ag., seperti halnya faktor yang menjadi pendukung pembinaan sikap disiplin maka faktor penghambat terbinanya sikap disiplin ialah faktor yang muncul secara internal pada diri masing-masing santri.

“Faktor dari dalam diri santri ini merupakan faktor yang paling dominan. Kebiasaan-kebiasaan santri yang telah terbentuk sebelumnya sebelum menjalani program asrama di pondok juga turut melatarbelakangi sikap santri dalam hal kedisiplinan baik saat mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan ibadah maupun

⁸⁶Hasil wawancara dengan ustadz M. Khairi Pengurus Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 23 Juli 2022

⁸⁷Hasil wawancara dengan Muhammad, santri putra di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 22 Juli 2022

⁸⁸Hasil wawancara dengan ustadz M. Syarif, S.Ag., Penanggung jawab Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

⁸⁹Hasil wawancara dengan ustadzah Munirah, Ustadzah di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

kegiatan ekstra kurikuler. Kelihatan aja mana santri yang sudah terbiasa disiplin dan hidup teratur dan mana yang masih belajar karena belum terbiasa sebelumnya.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab asrama dan observasi, diantara faktor penghambat yang muncul dari diri santri putra dan santri putri ialah masih tingginya ego terutama pada santri tingkat wustha. Pada saat tertentu santri putra dan santri putri merasa lelah sehingga merasa malas untuk mengikuti serangkaian kegiatan pondok.

Di sisi lain menurut pengakuan beberapa santri yang diwawancarai menyatakan bahwa pada kondisi tertentu mereka kadang merasa bosan dengan kegiatan pondok yang dianggap rutinitas harian. Kebosanan ini berefek pada menurunnya disiplin yang mereka tunjukkan terhadap tata tertib maupun ketepatan waktu mengikuti kegiatan-kegiatan.

Faktor penghambat lainnya ialah sikap teman sebaya sesama santri. Kadang ada santri yang mempengaruhi santri lainnya untuk malas-malasan dalam mengikuti kegiatan. Pengaruh seperti ini sangat kuat dan hanya bisa dihindari oleh santri putra dan santri putri yang memang memiliki prinsip kuat dan komitmen tinggi untuk tetap berusaha menjalani kewajiban di pondok pesantren bagaimanapun kondisinya.

Pengaruh lain berupa kurang tegasnya pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh santri. Tata tertib yang ada namun sanksi terkesan minim atas pelanggaran yang dilakukan menyebabkan pembinaan disiplin mengalami hambatan. “Sanksi untuk pelanggaran masih belum terlalu ditegakkan. Padahal kalau dijalankan dengan konsisten sanksi bagi santri putra dan santri putri yang sering terlambat masuk kelas, kegiatan ibadah dan kegiatan ekstra kurikuler mempengaruhi ketaatan santri untuk menunjukkan sikap disiplin.”⁹¹

Prasarana berupa fasilitas pembelajaran maupun asrama di Pondok Pesantren Al Karamah cukup memadai, akan tetapi dengan jumlah santri yang ada memang seharusnya sarana dan prasarana tersebut ditambah lagi. Prasarana yang cukup saja menyebabkan hambatan terhadap pembinaan sikap disiplin santri. Menurut keterangan santri putri saat dilakukan wawancara pengaruhnya ialah sebagai berikut: “Kami diarahkan untuk selalu disiplin, setelah bangun tidur harus segera bersiap melakukan aktivitas lain. Namun kadang kami mengalami kendala saat harus antri ke kamar mandi pada waktu yang sama sementara waktu sudah mepet. Jadi kalau bisa memang jumlah kamar mandi bisa ditambah agar waktu kami tidak terbuang untuk antri saja.”⁹²

E. Diskusi

I. Pembinaan Sikap Disiplin Santri

Pembinaan sikap disiplin di Pondok Pesantren Al Karamah dilakukan dengan beberapa metode seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat dan pemberian sanksi. Keteladanan yang ditunjukkan oleh para ustadz dan ustadzah merupakan salah satu metode untuk membina disiplin santri. Kedisiplinan yang

⁹⁰Hasil wawancara dengan ustadz M. Syarif, S.Ag. Penanggung jawab Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

⁹¹Hasil wawancara dengan ustadz M. Khairi Pengurus Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 27 Juli 2022

⁹²Hasil wawancara dengan Maimunah, Santri putri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tanggal 20 Juli 2022

dicontohkan oleh para asatidz memberikan kesan tersendiri di kalangan santri.⁹³ Metode keteladanan seharusnya dilaksanakan dengan optimal mengingat ustadz/ustadzah adalah *role model* yang sangat diikuti oleh para santri.⁹⁴

Dasar utama pembinaan sikap disiplin ialah teladan.⁹⁵ Dalam konteks pendidikan sikap disiplin, peran ustadz/ustadzah sangat penting sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi.⁹⁶ Keteladanan merupakan metode yang bersumber dari ajaran Rasulullah dan sangat efektif dalam pembinaan sikap.⁹⁷ Sikap dan perilaku ustadz/ustadzah akan sangat membekas dalam diri seorang siswa, sehingga karakter, ucapan, kepribadian ustadz/ustadzah menjadi cermin para santri.

Metode lain yang digunakan dalam membina sikap disiplin ialah metode pembiasaan. Berbagai kegiatan yang mengandung unsur pembinaan disiplin dibiasakan kepada para santri sehingga mandarah daging dan pada akhirnya kegiatan cenderung tidak dirasakan sebagai beban lagi oleh santri.⁹⁸ Pembiasaan diterapkan dengan tujuan agar seiring berjalannya waktu, sikap disiplin yang ditunjukkan santri tidak lagi atas dasar terpaksa, melainkan sebagai sikap positif yang memang menjadi kebutuhannya sebagai seorang muslim.

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang meskipun awalnya dirasakan sebagai beban akan mengarahkan santri pada kedisiplinan.⁹⁹ Padatnya aktivitas di pondok mengurangi waktu santri untuk melakukan hal-hal yang sia-sia.¹⁰⁰ Santri juga akan mendapatkan manfaat dikemudian hari kebiasaan-kebiasaan positif yang terbina selama mengikuti pemondokan (asrama) akan menjadi hal yang sulit untuk ditinggalkan.¹⁰¹

Meskipun tergolong efektif, sebagaimana disampaikan informan saat wawancara metode pembiasaan ini memerlukan kesabaran dalam menstimulus santri untuk konsisten melakukan kebiasaan baiknya.¹⁰² Stimulus yang diberikan dapat berupa nasihat dan motivasi yang menguatkan para santri agar konsisten mengikuti kegiatan pondok. Adanya perasaan tidak nyaman jika meninggalkan kegiatan yang sudah biasa diikuti menjadi indikator bahwa metode ini efektif membina disiplin santri.

⁹³Khairuddin Alfath, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): h. 130

⁹⁴Wessy Rosesti, "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): h. 776

⁹⁵Sofan Rizqi dan Robingun Suyud El Syam, "Peran Keteladanan KH. Nur Hidayatullah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mubaarok Manggis Wonosobo," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1 (2022): h. 151

⁹⁶Arap Syam, Reni Anjani Puspita, dan Nurdin, "Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha," *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2022): h. 151

⁹⁷Mahdani Rambe, Arifinsyah dan Elly Warnisyah, "Metode Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Era Digital," *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)* 1, no. 2 (2021): h. 246

⁹⁸Pasmah Chandra, "Internalisasi nilai-nilai karakter dalam tradisi pondok pesantren," *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat* 12, no. 2 (2019): h. 72

⁹⁹Istiy Nihayati, Erik Aditia Ismaya, dan Ika Oktavianti, "Pendidikan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Slaf Terpadu Bahjatur Roghibi Kudus," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): h. 2398

¹⁰⁰Resma Ulfah, Rusi Rusmiati Aliyyah, dan R. Siti Pupu Fauziyah, "Reward dan Punishment dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri," *Tadbir Muwahhid* 2, no. 2 (2018): h. 101

¹⁰¹Cecep Saepul Rohmat dan Rinita Rosalinda Dewi, "Strategi Kiai dalam Pendidikan Karakter Terhadap Santri," *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 11, no. 1 (2022): h. 107

¹⁰²Lailatul Magfiroh, Ellyn Sugeng Desyanty, dan Rezka Arina Rahma, "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 14, no. 1 (2019): h. 55

Motivasi yang disampaikan oleh pengasuh atau penanggung jawab merupakan bagian dari metode nasihat agar santri dapat dengan ikhlas menjalankan semua agenda di pondok dan mengarahkan mereka pada kedisiplinan.¹⁰³ Kemalasan dan kebosanan yang mungkin dirasakan santri selama mengikuti berbagai kegiatan dan tata tertib akan menurun jika tetap ada nasihat dan motivasi yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah. Nasihat mengarahkan santri untuk mampu menimbang baik buruknya segala sesuatu dan memutuskan untuk bersikap yang baik.

Berikutnya diantara peran pengurus dan seluruh pengajar dalam penanaman sikap disiplin ialah memberikan sanksi kepada para santri yang melanggar tata tertib pondok.¹⁰⁴ Metode pemberian sanksi ini termasuk efektif dalam menanamkan sikap disiplin bagi para santri.¹⁰⁵ Pemberian sanksi yang diterapkan dilakukan dengan penyesuaian terhadap jenis pelanggaran yang dilakukan.¹⁰⁶

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pondok pesantren Al Karamah memberikan wewenang sepenuhnya kepada ustadz/ustadzah dalam memberikan sanksi. Sanksi dapat berupa melakukan kegiatan bagi setiap pelanggaran, misalnya berdiri di depan kelas, membersihkan musholla ataupun hal-hal lain. Selain itu sanksi juga dapat berupa denda atas pelanggaran tertentu. Hal ini menandakan bahwa di pondok pesantren Al Karamah terdapat dua jenis sanksi yang diberikan yaitu sanksi bersifat fisik dan non fisik.¹⁰⁷

Pemberlakuan sanksi juga disampaikan oleh pihak pondok sebagai bentuk upaya mengatur santri agar sikap dan tingkah lakunya lebih terarah dan baik.¹⁰⁸ Sanksi sebenarnya ialah bentuk pencegahan adanya pelanggaran agar santri taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.¹⁰⁹ Santri menyampaikan bahwa penerapan sanksi secara perlahan memberikan efek positif terhadap kedisiplinan mereka dalam manajemen waktu.¹¹⁰ Apabila ada tindak pelanggaran disiplin yang kemudian diberi sanksi maka akan menjadi peringatan bagi santri untuk menghindari sanksi sehingga mereka harus mengikuti tata tertib yang ada.

¹⁰³Miftahul Anwar, Ismayani, Nasrudin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah, "Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 8, no. 02 (2022): h. 62

¹⁰⁴Ruddat Ilaina Surya Ningsih, "Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo" (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, 2019), h. 87.

¹⁰⁵Dwi Cahyanti Wabula, Nurul Wahyuning Tyas, dan Agus Miftakus Surur, "Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri," *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018): h. 25.

¹⁰⁶Ummi Sa'adah, "Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Pedagogik* 4, no. 1 (2017): h. 22

¹⁰⁷Muhammad Al Musdhaqiron, "Implementasi Ta'zir dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Roudlatul Rohmaniyah Sukolumajang," *Dakwatuna* 3, no. 2 (2017): h. 42-43

¹⁰⁸*Ibid.* h. 41

¹⁰⁹Ahmad Faozan Fuad, Rahendra Maya, dan Sarifudin, "Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma'had Huda Islami (MHI) Tamansari Kabupaten Bogor," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): h. 87.

¹¹⁰Amin Tasih dan Ali Said, "Implementasi Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Masruriyyah," *Al-MISBAH Jurnal Islamic Studies* 7, no. 1 (2019): h. (4)

2. Faktor Penghambat Pembinaan Sikap Disiplin

Berbagai hambatan yang didapatkan dalam pembinaan sikap disiplin santri ialah rendahnya kesadaran santri mengikuti sistem yang berlaku di pondok.¹¹¹ Sebagian santri juga terkesan sulit untuk mengikuti ritme kegiatan pondok baik yang berupa kegiatan sekolah maupun juga asrama. Selama observasi terlihat ada yang dnegan mudah mendisiplinkan diri di segala aktivitas, namun tidak sedikit juga yang masih rendah tingkat kedisiplinannya.

Penghambat utama dalam pembinaan disiplin tentu berasal dari individu masing-masing santri. Santri yang mengikuti program asrama kehidupan sehari-harinya dihabiskan di pondok pesantren dan jauh dari orang tua¹¹² sementara secara psikologis sebenarnya mereka masih memerlukan pendampingan dan arahan. Saat kondisi mereka tidak stabil maka mulai muncullah pikiran-pikiran untuk bermalas-malasan dalam mengikuti tata tertib maupun kegiatan-kegiatan pondok yang telah dijadwalkan.

Pengaruh teman yang tidak disiplin juga mendorong munculnya sikap malas-malasan santri dalam mengikuti berbagai kegiatan.¹¹³ Fenomena santri yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ibadah maupun ekstrakurikuler karena pengaruh teman sebagaimana data temuan penelitian menunjukkan bahwa komitmen dalam diri santri masih lemah untuk mengikuti seluruh ketetapan yang berlaku di pondok pesantren. Hal ini tentu menjadi faktor penghambat yang menyebabkan pembinaan disiplin menjadi kurang maksimal.

Kurangnya ketegasan oleh seluruh ustadz/ustadzah memicu hambatan tersendiri dalam penanaman disiplin.¹¹⁴ Pondok pesantren pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi memang memberlakukan tata tertib. Akan tetapi tata tertib yang ada tidak diimbangi dengan implementasi penerapan sanksi yang tegas.¹¹⁵ Sebagian besar ustadz/ustadzah tidak terlalu tegas dalam penegakkan peraturan dan cenderung toleran atas pelanggaran yang dilakukan santri. Hal ini kemudian menyebabkan santri merasa tidak terlalu masalah jika melanggar disiplin. Akibatnya tingkat kedisiplinan di pondok pesantren Al Karamah masih tergolong rendah. Sebenarnya ketegasan dalam pemberian sanksi oleh ustadz maupun ustadzah akan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kedisiplinan.¹¹⁶ Sanksi edukatif yang diberikan mendukung peningkatan disiplin karena santri akan berupaya untuk mengikuti aturan dengan

¹¹¹La Hadisi, Zulkifli Musthan, Rasmi Gazali, Herman, dan Sarjanah Zur, "Peran Pesantren dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): h. 1223

¹¹²Widayatullah, "Pengaruh Ta'zir terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 6, no. 1 (2017): h. 76

¹¹³Rofiatun dan Mohammad Thoha, "Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan," *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019): h. 285

¹¹⁴Nufus Syailatur Rizqi dan Hasan Bisri, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang," *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace I* (2021): h. 391

¹¹⁵Sitna Mahu, Muhajir Abdurrahman, dan Hayati Nufus, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)," *Kuttub: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2019): h. 10

¹¹⁶Ine Sinthia, Dadan Nurulhaq, Asep Andi Rahman, dan Imas Masripah, "Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5, no. 2 (2020): h. 170

lebih baik.¹¹⁷ Sanksi pada hakikatnya bertujuan menuntun para santri menuju perbaikan sikap sehingga mudah jika mereka kembali ke masyarakat.¹¹⁸

F. Kesimpulan

Pondok pesantren sebenarnya telah memiliki pola kegiatan yang teratur, rutinitas kegiatan serta berbagai peraturan yang ditetapkan pun sudah ada, sehingga Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah dilakukan dengan baik melalui beberapa metode yaitu keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat dan pemberian sanksi. Sedangkan problematika yang didapat saat pembinaan tersebut, adanya faktor penghambat Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah adalah faktor internal (kesadaran yang muncul dari dalam diri santri putra dan santri putri) dan faktor eksternal (pengaruh santri lain, lingkungan, tata tertib yang berlaku, sarana dan prasarana yang tersedia).

¹¹⁷Rahmat Wahyudin, Sri Murhayati, dan Yuliharti, "Efektivitas Pemberian Hukuman dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru," *Instructional Development Journal* 4, no. 1 (2021): h. 23

¹¹⁸Anisatul Ngazizah dan Moh. Syafi, "Impelementasi Takzir dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Miftakhurrosyidin Kabupaten Temanggung Jawa Tengah," *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* 17, no. 33 (2021): h. 44

Referensi

- Agustina, Lia, Daharnis, dan Rezki Hariko, "Peran Konselor dalam Meningkatkan Disiplin Siswa: Tinjauan Berdasarkan Persepsi Siswa," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 3, no. 1 (2019).
- Alfath, Khairuddin, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020).
- Alhamuddin dan Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, "Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu dan Sosial", *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 5, no. 1 (2018).
- Almafahir, Ahmad, dan Ari Alpriansyah, "Manajemen Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah," *SITTAH: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021).
- Andrian, "Upaya Pembinaan Fisik dan Mental (PFM) Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa di SMK PGRI 3 Cimahi," *Untirta Civic Education Journal* 2, no. 1 (2017).
- Anggraini, Dian, "Pembinaan Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas di Biro Umum Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 2, no. 2 (2020).
- Annisa, Fadillah, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 10, no. 1 (2019).
- Anwar, Miftahul, Ismayani, Nasrudin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah, "Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 8, no. 02 (2022).
- Arham, Achmad Muhibbul, "Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 2 Mataram," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2019).
- As'ari, Mohammad Lutfi, dan Machunah Ani Zulfah, "Penerapan Reward dan Punishment dalam Membentuk Disiplin Santri di Pondok Pesantren Putra Al Wahabiyah I Bahrul Ulum Tambakberas Jombang" *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 4 (2020).
- Astitah, Andi, Mawardi, Amirah, dan Nurhidaya, "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah I Makassar," *PILAR* 11, no. 1 (2020).
- Baiturrahman, "Konsep Pembinaan Sopan Santun Anak terhadap Orang Tua," *An-Nahdlah* 8, no. 1 (2021).
- Chandra, Pasmah, "Internalisasi nilai-nilai karakter dalam tradisi pondok pesantren," *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2019).
- Chandra, Pasmah, "Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020).
- Darsiah, "Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin," *Jurnal Al-Mujaddid Humaniora* 6, no. 1 (2020).
- El Iq Bali, Muhammad Mushfi, dan Abwabun Naim, "Tipologi Interaksi Sosial dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020).
- Fairuzah, "Sikap dan Pandangan Tokoh Pesantren Terhadap Kondisi Santri Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Putri Bakeong Guluk-Guluk Sumenep," *JPIK* 4, no. 1 (2021).
- Faiz, Fajar Ridho Fatmahan, Nurhadi, dan Abdul Rahman, "Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021).

- Fauziah, Resty, Maria Montessore, Yalvenna Miaz, dan Abna Hidayati, "Pembinaan Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021).
- Firmansyah, Oki, "Peran Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa di SD N Sinduadi 2," *Basic Education* 9, no. 2 (2020).
- Hadiawati, Lina, "Pembinaan Keagamaan sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 2, no. 1 (2008).
- Hanurawan, Fattah, "Sikap, Norma Subjektif, dan Niat Pro-Lingkungan Hidup Santri Perempuan dan Santri Laki-laki" (Disertasi tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004).
- Hastarina, Mia, dan Murniyetti, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ihsan Muhammadiyah Kota Padang," *An-Nuha* 1, no. 3 (2021).
- Ihsani, Nurul, Kurniah, Nina, dan Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1, (2018).
- Irwan, Hully, dan Mariana Ulfa, "Dampak Reward dan Punishment dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa BDR (Belajar dari Rumah) di TK Putra 1 Mataram," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 1 (2021).
- Khairunnisa, Irsalina, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2020).
- Kumayas, Novia Salfrien, dan Wiputra Cendana, "Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual," *Jurnal Elementaria Edukasia* 4, no. 1 (2021).
- Magfirroh, Lailatul, Ellyn Sugeng Desyanty, dan Rezka Arina Rahma, "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 14, no. 1 (2019).
- Musdhalifah, Hanik, Ruli Hafidah, dan Jumiatmoko, "Penanaman Karakter Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di Pondok Pesantren," *Kumara Cendekia* 10, no. 2 (2022).
- Mustafa, Nur, Wakia, Nasri Akib, Aminudin, dan Akhmad Sukardi, "Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Lasusua kabupaten Kolaka Utara," *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah* 2, no. 1 (2022).
- Nadhirin, Ana Ulin Surur, dan Agus Miftakus, "Manajemen waktu pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi" *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020).
- Najib, Muhammad Ainun, "Konsep dan implementasi pembinaan religiusitas siswa di SMA," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018).
- Nasran, "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar)" (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2019).
- Nihayati, Istyi, Erik Aditia Ismaya, dan Ika Oktavianti, "Pendidikan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Slaf Terpadu Bahjatur Roghibiin Kudus," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021).

- Ningrum, Retno Wulan, Erik Ismaya, Aditia, dan Nur Fajrie, “Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka,” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020).
- Novitasari, Annisa, “Pemberian Reward and Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah,” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019).
- Nuraeni, Ahmad Sukandar, dan Helmawati, “Dampak Gaya dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Penguatan Karakter Disiplin Santri,” *Edukasi: Journal of Educational Research* 2, no.1 (2022).
- Nurwahyudin dan Supriyanto, “Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri,” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no.1 (2021).
- Palupi, Dyah, “Pembinaan Sikap Ta’awun dan Disiplin Beribadah Di Panti Asuhan Amanah Kupang Jetis Tanjungsari Ambarawa Tahun 2021” (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2021).
- Podungge, Mariaty, “Penerapan Disiplin dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Diri Santri di Pesantren Hubulo,” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).
- Pongoliu Anike, “Pembinaan Karakter Siswa Dalam Membentuk Sikap 3S (senyum salam dan sapa),” *Jurnal Pascasarjana* 2, no. 2 (2018).
- Prasetya, Benny., Tobroni, Yus Mochammad Cholily, Khozin , *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication, 2021.
- Pribadi, Reksa Adya, Marsya Rianita Simanullang, dan Shabrina Nida Karimah, “Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).
- Putri, Anggi Kartika, dan Sukirno, “Disiplin Kerja Staf Unit Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia,” *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* 4, no. 2 (2020).
- Rahmat, Andi Awal, dan Musdaliah Mustadjar, “Penerapan Disiplin Sekolah di SMA Negeri 7 Mallawa Kabupaten Maros,” *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 4, no. 3 (2017).
- Rahmawati, Ely, dan Ulfa Idatul Hasanah, “Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin,” *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021).
- Rambe, Mahdani, Arifinsyah dan Elly Warnisyah, “Metode Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Era Digital,” *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)* 1, no. 2 (2021).
- Risnawati, “Penerapan Manajemaen dalam Meningkatkan Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Guppi Samata Kabupaten Gowa” (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2018).
- Rochmah, Muti’ul Lailatul, “Penerapan Hukuman Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo” (Skripsi tidak diterbitkan, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2018).
- Rofiatun dan Mohammad Thoha, “Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruss Shiblyan Ambat Tlanakan Pamekasan,” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 (2019).
- Rohman, Fatkhur, “Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah,” *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018).

- Rohmat, Cecep Saepul, dan Rinita Rosalinda Dewi, "Strategi Kiai dalam Pendidikan Karakter Terhadap Santri," *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 11, no. 1 (2022).
- Rullah, Amin, "Strategi Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa SMP Negeri 1 Tabukan Kabupaten Barito Kuala" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2022).
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, dan Durtam, "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018).
- Sawaty, Ikhwan, dan Kristina Tandirerung, "Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal AL-Mau'izah* 1, no. 1 (2018).
- Siahaan, Nita Aprianda, dan Year Rezeki Patricia Tantu, "Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022).
- Susanty, Fitri, "Pola Pemberian Hadiah dan Huukuman dalam Mendidik Anak Menurut Pendidikan Islam," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021).
- Syafe'i, Imam, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017).
- Syaifudin, Ahmad, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila terhadap Sikap Disiplin pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amanah Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro" (Skripsi tidak diterbitkan, IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro, 2019).
- Syam, Arap, Reni Anjani Puspita, dan Nurdin, "Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha," *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2022).
- Tasih, Amin, dan Ali Said, Implementasi Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Masruriyyah," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 7, no. 1 (2019).
- Ulfah, Resma, Rusi Rusmiati Aliyyah, dan R. Siti Pupu Fauziyah, "Reward dan Punishment dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri," *Tadbir Muwahhid* 2, no. 2 (2018).
- Usman Rezky Aulianti, dan Andi Agustang, "Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Metode Hukuman Di SMA Negeri 1 Barru," *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 9, no. 1 (2022).
- Usman, Muhammad Idris, "Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam", *Al Hikmah* 14, no. 1 (2013).
- Wati, Desi Widia, "Pola Pendidikan Pesantren Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Santri dalam Menjaga Fasilitas Belajar di Asrama pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Binjai Langkat" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2019).
- Wijaya, Betty Adinda, "Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Ngijo Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 8 (2019).
- Wirani, Atqia, dan Roudlotul Jannah, "Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa," *NUSANTARA* 3, no. 3 (2021).